**PENGARUH KUALITAS BAHAN BAKU, PROSES PRODUKSI DAN KUALITAS TENAGA KERJA PADA KUALITAS PRODUK**

**UD KURNIA**

# M. Fauzi Rizqianto, Hasim As’ari

S1 Akuntansi, Universitas Mercubuana Yogyakarta

Jl. Ring Road Utara, Ngropoh, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta

e-mail: rizqyf94@gmail.com

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas tenaga kerja pada kualitas produk UD Kurnia. Populasi penelitian ini yaitu seluruh karyawan yang bekerja di UD Kurnia. Sampel penelitian ditentukan menggunakan sampling jenuh. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regesi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas bahan baku terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas produk, proses produksi terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas produk, kualitas tenaga kerja tidak berpengaruh sgnifikan terhadap kualitas produk. Selain itu, kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk. Besarnya pengaruh yang diberikan ketiga variabel independen tersebut secara bersama sama sebesar 51,8%.

**Kata kunci:** kualitas bahan baku, proses produksi, kualitas tenaga kerja, kualitas produk

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect partially and simultaneously the quality of raw materials, production processes and quality of labor on the quality of UD Kurnia products. The population of this research is all employees who work at UD Kurnia. The research sample was determined using saturated sampling. The data collection method used was a questionnaire. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results showed that the quality of raw materials was proven to have a significant positive effect on product quality, the production process was shown to have a significant positive effect on product quality, the quality of labor had no significant effect on product quality. In addition, the quality of raw materials, the production process and the quality of labor simultaneously have a significant effect on product quality. The amount of influence given by the three independent variables together is 51,8%.

**Keywords:**quality of raw materials, production processes, quality of labor, quality of products

Kualitas suatu produk menjadi pertimbangan bagi setiap konsumen untuk membeli atau tidak produk tersebut. Kualitas produk menunjukkan bahwa produk yang dijual suatu perusahaan memiliki nilai jual lebih yang tidak dimiliki oleh produk pesaing (Fatmawati & Soliha, 2017). Produk dengan kualitas yang baik serta dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, bahkan mampu melebih harapannya, dapat memberikan kepuasan bagi konsumen. Kepuasan konsumen ini diharapkan oleh setiap perusahaan, karena makin puas konsumen terhadap produk yang dihasilkan, maka makin tinggi pula kepercayaan konsumen untuk menggunakan produk perusahaan, sehingga dapat berdampak pada tingkat penjualan yang diperoleh makin tinggi pula. Kepuasan konsumen menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan produk yang baik, bahkan lebih baik dibanding dengan produk pesaing, yang secara tidak langsung menunjukkan bahwa perusahaan memiliki produktivitas yang baik pula dalam menghasilkan produk. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan proses produksi setiap produknya untuk menghasilkan produk dengan kualitas terbaik.

Kualitas terbaik suatu produk dapat diperoleh dari bahan baku yang digunakan maupun proses produksi yang dilalui (Herawati & Mulyani, 2016). Produk yang dihasilkan akan berkualitas jika bahan baku yang digunakan juga memiliki kualitas yang tinggi pula. Namun, bahan baku yang berkualitas saja belum cukup untuk menghasilkan produk yang berkualitas jika proses produksinya kurang baik. Selanjutnya, proses produksi dapat berlangsung dengan baik jika tenaga kerja yang bertugas mesin tersebut memahami cara pengoperasiannya dengan baik, serta memiliki keterampilan yang sesuai dalam menghasilkan produk yang dimaksud. Namun demikian, tidak semua produk yang dihasilkan dalam satu kali proses produksi memiliki kualitas yang sama baiknya. Terdapat beberapa produk yang mengalami kesalahan dalam proses produksi sehingga mengakibatkan cacat produk, dan hal tersebut berdampak pada kualitas produk yang dihasilkan menjadi rendah. Proses produksi yang kurang baik dan menghasilkan produk cacat juga dialami oleh UD. Kurnia.

UD Kurnia merupakan suatu usaha yang bergerak di industri konveksi. UD Kurnia bekerja sama dengan beberapa perusahaan yang menghasilkan produk berupa sarung tangan untuk menunjang aktivitas olahraga golf. UD Kurnia tidak hanya memproduksi sarung tangan tersebut untuk penjualan dalam negeri, namun juga mengekspor produknya kepada perusahaan yang juga menjalin kerja sama dengannya. Oleh karena itu, agar kerja sama yang terjalin dengan berbagai perusahaan dalam maupun luar negeri tetap terjaga, dan operasional usaha dapat tetap keberlangsungan, maka UD Kurnia harus menjaga kualitas produknya, karena kualitas produk yang baik cenderung dapat menarik minat calon konsumen untuk melakukan pembelian.

Kualitas produk menunjukkan keseluruhan karakteristik produk maupun jasa, mulai dari perancangan, proses produksi hingga pengiriman produk kepada konsumen (Farida, 2016). Kualitas menunjukkan sejauh apa suatu produk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan dari konsumennya. Produk yang berkualitas juga dapat menunjukkan bahwa produk tersebut dapat memberikan manfaat yang seharus diperoleh dengan mengonsumsi atau menggunakannya. Begitu pula produk UD Kurnia yang berupa sarung tangan golf. Jika produk sarung tangan golf yang dihasilkan dinilai mampu memenuhi kebutuhan konsumen, seperti nyaman dipakai dan tidak mudah rusak, maka dapat menarik minat konsumen untuk membelinya.

Namun demikian, dari seluruh produk UD Kurnia yang telah didistribusikan kepada perusahaan-perusahaan rekanan, terdapat pula beberapa produk yang tidak dapat dijual karena memiliki tidak memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh UD Kurnia untuk menjaga kualitas produk yang dapat dipasarkan. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pemiliki UD Kurnia, diketahui bahwa terdapat beberapa produk sarung tangan golf yang tidak dapat dipasarkan karena kualitas yang dihasilkan tidak seperti yang diharapkan, seperti ukuran yang kurang sesuai dan kesalahan dalam menjahitnya. Kualitas produk yang tidak sesuai dengan standar produk yang diharapkan tentunya tidak dapat dipasarkan, karena dapat menurunkan citra dari perusahaan yang sudah mempercayakan pembuatan produk sarung tangan pada UD Kurnia. Jika hal tersebut terjadi, maka kerja sama yang terjalin dimungkinkan akan dihentikan, dan hal tersebut tentunya dapat membuat UD mengalami kerugian dan mengganggu operasionalnya. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor yang dapat menyebabkan kualitas produk yang tidak sesuai dengan standar semestinya, sehingga dapat mencegah risiko-risiko yang dapat merugikan UD.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, diketahui bahwa UD Kurnia merupakan suatu usaha yang bergerak di bidang manufaktur, khususnya pada penjahitan sarung tangan golf, dan bekerja sama dengan perusahaan dalam negeri maupun luar negeri. Namun, produk yang dihasilkan tidak semuanya memiliki kualitas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga dapat mengurangi pendapatan yang dapat diperoleh. Selain itu, jika dibiarkan dapat membuat kerja sama yang terjalin dengan berbagai perusahaan tidak dapat berlanjut. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk memahami faktor apa saja yang dapat memengaruhi kualitas produk sarung tangan golf yang dihasilkan oleh UD Kurnia.

**Tujuan Peneltian**

Untuk mengetahui pengaruh kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas tenaga kerja pada kualitas produk UD Kurnia.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2014: 8). Data penelitian diperoleh menggunakan instrumen dan berupa angka-angka, serta menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu pengaruh kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas tenaga kerja terhadap kualitas produk. Populasi penelitian ini merupakan seluruh karyawan yang bekerja di UD Kurnia, khususnya adalah bagian produksi yang memahami proses produksi produk secara langsung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, yaitu teknik pemilihan sampel yang biasa digunakan untuk jumlah populasi yang relatif sedikit.

**Uji Validitas**

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 orang karyawan UD Kurnia. Oleh karena itu, nilai r hitung yang digunakan dengan tingkat kesalahan 5% sebesar 0,361. Uji validitas dilakukan terhadap empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kualitas bahan baku, proses produksi, kualitas tenaga kerja dan kualitas produk.

**HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yaitu kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas tenaga kerja, serta satu variabel dependen, yaitu kualitas produk. Data penelitian diperoleh menggunakan kuesioner yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Hasil analisis terhadap data yang telah dikumpulkan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

| **Variabel** | **N** | **Min** | **Maks** | **Stdev** | **Mean** | **Kategori** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kualitas Bahan Baku | 30 | 3,44 | 5,00 | 0,45 | 4,16 | Baik |
| Proses Produksi | 30 | 3,33 | 5,00 | 0,51 | 4,18 | Baik |
| Kualitas Tenaga Kerja | 30 | 3,75 | 5,00 | 0,31 | 4,39 | Sangat Baik |
| Kualitas Produk | 30 | 3,29 | 5,00 | 0,39 | 4,10 | Baik |

Tabel 1menunjukkan bahwa kualitas bahan baku, proses produksi, kualitas produk di UD Kurnia memiliki kualitas yang baik, dan kualitas tenaga kerjanya memiliki kualitas sangat baik.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

|  |  |
| --- | --- |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 30 |
| Normal Parametersa,b | Mean | ,0000000 |
| Std. Deviation | ,25531056 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,147 |
| Positive | ,147 |
| Negative | -,100 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | ,806 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,534 |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,534. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

|  |  |
| --- | --- |
| Model | Collinearity Statistics |
| Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) |  |  |
| Kualitas Bahan Baku | ,408 | 2,448 |
| Proses Produksi | ,385 | 2,598 |
| Kualitas Tenaga Kerja | ,744 | 1,344 |
| a. Dependent Variable: Kualitas Produk |

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance yang diperoleh tiap variabel lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.



Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar disekitar angka 0 tanpa membentuk pola yang jelas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Kualitas Bahan Baku pada Kualitas Produk yang Diproduksi UD Kurnia**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas bahan baku dapat mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung yang diperoleh sebesar 2,252 dengan signifikansi sebesar 0,033 (<0,050), yang berarti tingginya kualitas bahan baku dapat meningkatkan kualitas produk. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “kualitas bahan baku berpengaruh positif pada kualitas produk UD Kurnia” diterima.

Bahan baku merupakan bahan utama yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk hingga siap jual atau siap konsumsi (Iskandar & Wijaya, 2015: 7). Pemilihan bahan baku yang digunakan didasarkan pada jenis dan bentuk produk yang akan dibuat. Oleh sebab itu, bahan baku menjadi satu hal penting untuk diperhatikan oleh setiap pelaku bisnis karena bahan baku sebagai bahan dasar untuk membuat dan menonjolkan bentuk suatu produk yang diinginkan.

Produk yang memiliki bentuk dan kualitas baik dapat diperoleh dengan menggunakan bahan baku yang berkualitas pula. Hal demikian dikarenakan bahan baku yang berkualitas baik dapat menghindarkan produk dari kecacatan (Sentosa & Trianti, 2017: 63). Produk yang mengalami kecacatan tentunya mengurangi nilai dari produk itu sendiri, dan hal tersebut juga berdampak kualitas produk yang berkurang. Meskipun produk dapat berfungsi dengan baik, namun jika terdapat bagian dari produk tersebut yang mengalami kerusakan, seperti tergores, sobek atau terdapat noda, maka kualitas produk tersebut menjadi berkurang. Konsumen juga akan berpikir ulang untuk membelinya dan mulai mempertimbangkan produk serupa dari perusahaan lain yang memiliki tampilan lebih baik.

Berdasarkan data yang diperoleh, bahan baku yang digunakan UD Kurnia untuk memproduksi sarung tangan golf termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut berarti bahwa bahan baku yang dipilih dan digunakan memiliki mutu yang baik, tidak mudah sobek, memiliki ketebalan sesuai dengan kebutuhan dan mudah untuk diaplikasikan menjadi bentuk yang diinginkan. Selain itu, jumlah ketersediaan bahan baku juga disesuaikan dengan banyaknya pesanan terhadap sarung tangan golf, sehingga meminimalisir penumpukan bahan baku dalam ruang penyimpanan. Meskipun UD Kurnia memiliki ruang penyimpanan yang dinilai sudah memenuhi standar ruang penyimpanan bahan baku, namun untuk tetap menjaga kualitas bahan baku yang digunakan, pelaku usaha berusaha memesan bahan baku sesuai dengan jumlah sarung tangan yang dipesan. Hasil penelitian ini pun menunjukkan bahwa kualitas bahan baku yang terjamin tersebut dapat memengaruhi kualitas produk yang dihasilkan secara signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan baku yang memiliki kualitas baik maka dapat menghasilkan produk yang berkualitas pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2012). Penelitian tersebut menemukan bahwa bahan baku berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas produk. Farida (2016) serta Sentosa & Trianti (2017) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa kualitas produk dapat dipengaruhi oleh kualitas bahan baku. Bahan baku yang baik dan memiliki kualitas baik dapat membuat hasil produk akhirnya menjadi berkualitas. Produk yang berkualitas tentunya diharapkan oleh pelaku bisnis serta konsumennya, karena produk berkualitas menunjukkan keseriusan pelaku bisnis untuk membuat produk tersebut demi memenuhi kebutuhan para konsumennya. Konsumen juga cenderung mencari produk yang memiliki kualitas terbaik diantara produk-produk sejenis, sehingga dengan memperhatikan, menjaga dan meningkatkan kualitas bahan baku yang digunakan, produk yang dihasilkan juga akan memiliki kualitas yang terbaik.

**Pengaruh Proses Produksi pada Kualitas Produk yang Diproduksi UD Kurnia**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses produksi dapat memengaruhi kualitas produk yang dihasilkan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung yang diperoleh sebesar 2,150 dengan signifikansi sebesar 0,041 (<0,050), yang berarti proses produksi yang baik dapat meningkatkan kualitas produk. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “proses produksi berpengaruh positif pada kualitas produk UD Kurnia” diterima.

Proses produksi menjadi satu kegiatan penting dalam pelaksanaan produksi, karena proses produksi merujuk pada metode atau cara untuk menambah manfaat atau menciptakan manfaat tersebut dilaksanakan (Noerpratomo, 2018: 22). Bahan baku perlu melalui suatu proses produksi agar dapat menjadi produk yang diharapkan. Proses produksi ini mencakup jumlah tenaga kerja, mesin dan peralatan yang digunakan, bahan-bahan serta dana yang diperlukan dalam proses produksinya (Sentosa & Trianti, 2017). Jika jumlah tenaga kerja dalam tiap bagian sesuai dengan yang dibutuhkan dan dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu, kemudian didukung dengan mesin maupun peralatan lain yang memadai dan dalam kondisi yang baik, serta bahan yang digunakan sesuai standar sehingga tidak mudah sobek selama proses produksi, dan juga perusahaan memiliki kemampuan untuk segera memperbaiki mesin maupun peralatan yang mengalami kerusakan, maka produk dapat diselesaikan tepat waktu dan memiliki kualitas sesuai dengan standar yang diharapkan.

Berdasarkan data penelitian, diketahui bahwa proses produksi yang dilakukan UD Kurnia termasuk baik. Hal tersebut dapat diartikan bahwa UD Kurnia sudah dilengkapi dengan mesin jahit dan peralatan pendukung lainnya dalam kondisi yang baik dan dapat digunakan tenaga kerjanya untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Selain itu, proses produksi yang dilakukan dapat berjalan dengan baik karena jumlah tenaga kerja yang mencukupi untuk tiap bagiannya, dan pelaku usaha juga memiliki dana cadangan yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk memperbaiki mesin atau peralatan yang mengalami kerusakan, sehingga produk tetap dapat terselesaikan tepat waktu. Hasil penelitian pun menunjukkan bahwa proses produksi yang baik tersebut dapat memengaruhi kualitas produk. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses produksi yang berjalan dengan baik dapat menghasilkan produk yang berkualitas.

**Pengaruh Kualitas Tenaga Kerja pada Kualitas Produk yang Diproduksi UD Kurnia**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas tenaga kerja dapat mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung yang diperoleh sebesar -1,643 dengan signifikansi sebesar 0,112 (>0,050), yang berarti tingginya kualitas tenaga kerja dapat meningkatkan kualitas produk. Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “kualitas tenaga kerja berpengaruh positif pada kualitas produk UD Kurnia” ditolak.

Tenaga kerja merujuk pada setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang maupun jasa (Undang-Undang Ketenagakerjaan Bab I Pasal 1 poin 2). Setiap perusahaan memerlukan tenaga kerja untuk membantunya dalam memproduksi suatu produk atau jasa sesuai dengan bidang perusahaan tersebut. Tenaga kerja menjalankan aktivitas operasional perusahaan, sehingga tanpa adanya tenaga kerja, operasional perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik. Namun, tenaga kerja yang diperlukan suatu perusahaan tentunya harus memiliki kualitas sesuai dengan yang dibutuhkan.

Kualitas yang dimiliki oleh tenaga kerja merujuk pada kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh karyawan (Synthia, 2017: 70). Tenaga kerja yang berkualitas tidak hanya mengacu pada jenjang pendidikan terakhir yang dimiliki, namun juga pengetahuan tentang produk yang dihasilkan, keterampilan yang digunakan untuk menghasilkan produk, dan sikap yang baik selama operasional perusahaan.

Berdasarkan data yang terkumpul, diketahui bahwa UD Kurnia memiliki tenaga kerja dengan kualitas yang sangat baik. Hal tersebut berarti bahwa tenaga kerja yang dimiliki UD Kurnia memiliki pengetahuan yang dibutuhkan terkait pembuatan sarung tangan golf. Selain itu, tenaga kerja juga memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk tiap bagian, sehingga hasil kerjanya dapat lebih optimal, karena tiap tenaga kerja dapat fokus untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bagiannya. Tenaga kerja juga dinilai telah memiliki sikap yang baik selama memproduksi sarung tangan golf, sehingga tiap bagian dapat bekerja sama untuk saling membantu dengan menyelesaikan tanggung jawabnya dan memberikan hasil terbaik demi terciptanya produk sarung tangan golf dengan kualitas terbaik. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya kualitas tenaga kerja yang dimiliki UD Kurnia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sentosa & Trianti (2017). Penelitian tersebut menemukan bahwa kualitas tenaga kerja berpengaruh positif terhadap kualitas produk. Hal tersebut berarti bahwa tenaga kerja yang berkualitas dapat menghasilkan kualitas produk. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2012). Penelitian tersebut menemukan bahwa kualitas tenaga kerja tidak berpengaruh pada kualitas produk. Hal tersebut berarti bahwa dalam menghasilkan produk berkualitas belum tentu karena tenaga kerjanya yang berkualitas. Meskipun tenaga kerja memiliki pengetahuan dan pendidikan yang baik, namun hal tersebut bukan sebagai jaminan bahwa produk yang dihasilkan juga akan lebih baik. Jika tenaga kerja memiliki jenjang pendidikan yang tinggi dan pengetahuan yang baik tentang proses produksi, namun peralatan atau mesin serta bahan baku yang digunakan tidak dapat mendukung selama proses produksi, maka produk yang dihasilkan pun tidak akan sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawati & Mulyani (2016). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa proses produksi berpengaruh positif pada kualitas produk. Sentosa & Trianti (2017) dan Noerpratomo (2018) dalam penelitian juga menemukan bahwa proses produksi dapat memengaruhi kualitas produk. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembuatan produk termasuk dalam hal yang penting dan perlu diperhatikan. Produk yang dari awal diolah dengan baik hingga akhir, cenderung dapat menghasilkan produk yang baik dan berkualitas pula.

**Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi dan Kualitas Tenaga Kerja pada Kualitas Produk yang Diproduksi UD Kurnia**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas tenaga kerja secara bersama-sama dapat mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F hitung yang diperoleh sebesar 11,408 dengan signifikansi sebesar 0,000 (<0,050), yang berarti tingginya kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas tenaga kerja secara bersamaan dapat meningkatkan kualitas produk. Oleh karena itu, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa “kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas tenaga kerja berpengaruh positif pada kualitas produk UD Kurnia” diterima.

Kualitas suatu produk menjadi karakteristik khusus yang dapat membedakannya dengan produk serupa yang beredar di pasaran (Yafle, et al., 2016: 12). Produk dengan kualitas tinggi cenderung memiliki fungsi yang lebih baik dibanding dengan produk dengan kualitas rendah. Produk berkualitas juga cenderung dapat berfungsi dan dapat memberikan manfaat sesuai dengan yang ditawarkan secara optimal, dan hal tersebut dapat menumbuhkan kepercayaan konsumen terhadap produk dan lebih memilihnya dibanding produk serupa dari perusahaan lain dengan kualitas di bawahnya. Oleh karena itu, pelaku bisnis, dalam hal ini UD Kurnia, juga berusaha menghasilkan produk yang berkualitas dan dapat memberikan manfaat sesuai dengan yang dibutuhkan oleh konsumennya.

Menciptakan produk berkualitas dapat dilakukan dengan memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan pembuatannya, seperti bahan baku, proses produksi dan tenaga kerjanya. Bahan baku yang baik dapat memberikan kualitas ouput yang baik pula (Farida, 2016: 20). Oleh karena itu, dalam pembuatan suatu produk, penentuan penggunaan bahan baku menjadi hal penting untuk diperhatikan agar produk yang dihasilkan juga lebih baik. Makin baik bahan baku yang digunakan, maka hasil akhirnya juga akan baik.

Proses produksi yang berjalan dengan baik juga menjadi satu hal yang diharapkan oleh setiap perusahaan (Sentosa & Trianti, 2017: 63). Proses produksi ini berkaitan dengan mesin dan peralatan yang digunakan. Jika mesin dan peralatan yang digunakan dapat berjalan atau berfungsi sebagaimana mestinya, maka proses produksi juga dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, proses produksi yang berjalan dengan baik dapat membantu menciptakan hasil akhir produk sesuai dengan yang diharapkan, baik dari segi bentuk maupun fungsinya. Selain itu, tenaga kerja yang handal dan profesional dibutuhkan dalam proses produksi (Sentosa & Trianti, 2017: 63). Tenaga kerja yang dapat mengoperasikan mesin dan peralatan, dan mengetahui prosedur pembuatan produk, dapat membantu proses produksi berjalan dengan baik, dan pada akhirnya menghasilkan produk berkualitas seperti yang diharapkan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kualitas bahan baku yang digunakan, proses produksi yang berjalan, serta kualitas tenaga kerja secara bersama-sama dapat menciptakan produk yang berkualitas. Hal tersebut berarti bahwa UD Kurnia dapat menghasilkan produk yang berkualitas jika bahan baku yang digunakan memiliki kualitas terbaik, seperti bahan yang tebal, lembut dan kuat, disertai dengan proses produksi yang tepat, dan dikerjakan oleh tenaga kerja yang berpengalaman, maka sarung tangan golf yang dihasilkan juga akan memiliki kualitas yang baik, artinya produk dapat memberikan fungsinya sebagai pelindung tangan para pemain golf dengan lebih optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sentosa & Trianti (2017). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas tenaga kerja dapat berpengaruh positif kualitas produk. Bahan baku sebagai bahan utama yang digunakan untuk membuat dan membentuk produk harus memiliki kualitas terbaik. Hal demikian dikarenakan bahan baku utama akan tetap terlihat dan dapat dirasakan meskipun telah diolah dan dibentuk sesuai dengan jenis produk yang dihasilkan. Namun, bahan baku yang berkualitas akan dapat menghasilkan produk yang berkualitas jika proses produksinya juga dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Penggunaan mesin maupun peralatan yang tepat, serta proses pengolahan yang tepat pula dapat membantu bahan baku yang telah berkualitas menghasilkan produk yang lebih berkualitas lagi. Proses produksi juga dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan jika dijalankan oleh tenaga kerja yang telah mengetahui dan memahami pengoperasionalan mesin atau peralatan yang digunakan dengan baik, serta mengetahui tanggung jawabnya dalam proses pembuatan produk tersebut.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut.

1. Kualitas bahan baku terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas produk, yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,252 dan signifikansi sebesar 0,033 (<0,050).
2. Proses produksi terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas produk, yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,150 dan signifikansi sebesar 0,041 (<0,050).
3. Kualitas tenaga kerja tidak berpengaruh sgnifikan terhadap kualitas produk, yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar -1,643 dan signifikansi sebesar 0,112 (>0,050).
4. Kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk, yang ditunjukkan dengan nilai F hitung yang diperoleh sebesar 11,408 dengan signifikansi sebesar 0,000 (<0,050). Besarnya pengaruh yang diberikan ketiga variabel independen tersebut secara bersama sama sebesar 51,8%.

**SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi pelaku bisnis, disarankan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas bahan baku yang digunakan untuk membuat produk dengan memilih suplier yang menyediakan bahan baku sesuai dengan kebutuhan dan standar dalam pembuatan sarung tangan golf. Selain itu, pelaku bisnis juga disarankan untuk memperhatikan proses produksi yang dilakukan untuk menghasilkan produk yang berkualitas, seperti pemeliharaan rutin terhadap mesin jahit dan peralatan lain yang digunakan untuk memproduksi produk agar tetap dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan dapat menghasilkan produk yang baik dan berkualitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian terkait dengan kualitas produk, disarankan untuk dapat menambahkan variabel lain yang diduga dapat memengaruhi kualitas produk, karena besarnya pengaruh yang diberikan kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas tenaga kerja terhadap kualitas produk dalam penelitian ini sebesar 51,8%, artinya masih terdapat variabel lain di luar model penelitian yang dapat mempengaruhi kualitas produk, seperti wujud fisik produk dan biaya produksi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adianto, J., & Fedryansyah, M. (2018). Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja dalam Menghadapi ASEAN Economy Community. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol. 1, No. 2, 77-86.s

Assauri, S. (2009). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: FEUI.

Dewi, I.S. (2012). Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Tenaga Kerja terhadap Peningkatan Kualitas Produk (Studi Empirik pada PT Trimoda Uptodate). *Jurnal Ilmiah Universitas Satya Negara Indonesia Edisi Khusus September 2012*, 5-16.

Farida, N. (2016). Pengaruh Kualitas Bahan Baku terhadap Kualitas Hasil Produksi (Studi pada CV Mebel Bima Karya Kabupaten Blitar. *Akuntabilitas*, Vol. 9, No. 2, 19-26.

Fatmawati A, N., & Soliha, E. (2017). Kualitas Produk, Citra Merek dan Persepsi Harga Terhadap Proses Keputusan Pembelian Konsumen Sepeda Motor Matic “Honda”. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, No. 1, 1-20.

Fauza, D.H. (2016). Optimalisasi Kinerja Karyawan Sarung Tenun dengan Peningkatan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Kinerja*, Vol. 20, No. 1, 29-41.

Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Univeristas Diponegoro.

Girmanova, L., Solc, M., Kliment, J., Divokova, A., & Miklos, V. (2017). Application of Six Sigma Using DMAIC Methodology in the Process of Product Quality Control in Metallurgical Operation. *Acta Technologica Agriculturae*, Vol. 4, 104-109.

Hairiyah, N., & Amalia, R. (2020). Pengendalian Kualitas Produk Tahu Menggunakan Metode Six Sigma di UD Sumber Urip. *Agrointek*, Vol. 14, No. 1, 14-23.

Herawati, H. & Mulyani, D. (2016). Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi terhadap Kualitas Produk pada UD. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo. *Prosiding Seminar Nasional, 17 Desember 2016*, 463-482.

Iskandar A.A., & Wijaya, H.S. (2015). Pengawasan Persediaan Bahan Baku (Biji Kopi) yang Efektif Guna Mendukung Kelancaran Proses Produksi pada Perusahaan Kopi Bubuk Sinar Jempol Lampung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 6, No. 1, 1-21.

Kotler, P., & Keller, K.L. (2016). *A Framework for Marketing Management*. Harlow: Pearson.

Nabila, K., & Rochmoeljati. (2020). Analisis Pengendalian Kualitas Menggunakan Metode *Six Sigma* dan Perbaikan dengan Kaizen (Studi Kasus: PT. XYZ). *Jurnal Manajemen Industri dan Teknologi*, Vol. 1, No. 1, 116-127.

Noerpratomo, A. (2018). Pengaruh Persediaan Bahan Baku dan Proses Produksi terhadap Kualitas Produk di CV. Banyu Biru Connection. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Almana)*, Vol. 2, No. 2, 20-30.

Presiden Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*.

Putri, A.A., & Subagja, I.K. (2017). Pengaruh Kualitas Layanan dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Pelanggan PT Rahman Wisata Mandiri Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, Vol. 5, No. 2, 1-14.

Sentosa, E., & Trianti, E. (2017). Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi dan Kualitas Tenaga Kerja terhadap Kualitas Produk pada PT Delta Surya Energy di Bekasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 13, No. 2, 62-71.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Umar, H. (2005). *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Diakses pada tanggal 28 Juli 2020 dari <https://www.google.co.id/books/edition/Riset_Pemasaran_Perilaku_Konsm/471eLm2dtssC?hl=id&gbpv=1&dq=dimensi+kualitas+produk&pg=PA37&printsec=frontcover>

Widoyoko, E.P. (2015). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yafie, A.S., Suharyono., & Abdillah, Y. (2016). Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Jasa terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi pada Pelanggan Food and Beverage 8 Oz Coffee Studio Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 35, No. 2, 11-19.

Zenda, R.H., & Suparno. (2017). Peranan Sektor Industri terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Vol. 2, No. 1, 371-384.